



06 Juli 2024

# IKHTISAR CUACA

Tanggal Berlaku :

06 - 08 JULI 2024





FACT SHEET TANGGAL 06 JULI 2024  
BERLAKU TANGGAL 06 - 08 JULI 2024

## I. KONDISI CUACA 24 JAM TERAKHIR

1. Curah Hujan Indonesia  $\geq 20.0$  mm/hari:

|     |  |         |    |
|-----|--|---------|----|
| 1)  | Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno, Bengkulu                                 | : 195.8 | mm |
| 2)  | Stasiun Klimatologi Bengkulu   | : 169.3 | mm |
| 3)  | Stasiun Meteorologi Amahai, Maluku   | : 95.5  | mm |
| 4)  | Stasiun Meteorologi Pattimura, Maluku  | : 89.0  | mm |
| 5)  | Stasiun Klimatologi Sumatera Barat   | : 56.4  | mm |
| 6)  | Stasiun Meteorologi Andi Jemma, Sulawesi Selatan                                 | : 55.2  | mm |
| 7)  | Pos Meteorologi Penggung, Jawa Barat   | : 47.5  | mm |
| 8)  | Stasiun Meteorologi Mozez Kilangin, Papua  | : 47.0  | mm |
| 9)  | Stasiun Meteorologi Kertajati, Jawa Barat  | : 46.0  | mm |
| 10) | Stasiun Klimatologi Gorontalo  | : 45.5  | mm |
| 11) | Stasiun Meteorologi Namlea, Maluku   | : 43.0  | mm |
| 12) | Stasiun Klimatologi Maluku   | : 35.2  | mm |
| 13) | Stasiun Meteorologi Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian,<br>Kalimantan Timur | : 34.8  | mm |
| 14) | Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta, Banten                                       | : 34.4  | mm |
| 15) | Stasiun Meteorologi Japura, Riau   | : 28.5  | mm |
| 16) | Stasiun Meteorologi Enarotali, Papua   | : 26.2  | mm |
| 17) | Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok, DKI Jakarta                           | : 25.0  | mm |
| 18) | Stasiun Geofisika Lampung Utara, Lampung   | : 24.5  | mm |
| 19) | Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua   | : 24.4  | mm |
| 20) | Stasiun Meteorologi Djalaluddin, Gorontalo                                       | : 23.9  | mm |
| 21) | Stasiun Klimatologi Bangka Belitung  | : 21.4  | mm |
| 22) | Stasiun Klimatologi Sumatera Selatan   | : 20.3  | mm |

Berdasarkan pantauan citra satelit, distribusi awan konvektif signifikan selama 24 jam terakhir terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Banten, DKI Jakarta,

Jawa Barat, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

2. Curah Hujan Jabodetabek  $\geq 10.0$  mm/hari:

|     |   |   |      |    |
|-----|---|---|------|----|
| 1)  | ARG Mauk Tangerang                        | : | 41.6 | mm |
| 2)  | Stasiun Meteorologi Soekarno Hatta        | : | 34.4 | mm |
| 3)  | Tanjungan                                 | : | 28.0 | mm |
| 4)  | Stasiun Meteorologi Maritim Tanjung Priok | : | 25.0 | mm |
| 5)  | ARG Kelapa Gading                         | : | 25.0 | mm |
| 6)  | Sunter III Rawabadak                      | : | 24.0 | mm |
| 7)  | Pompa Muara Angke                         | : | 23.0 | mm |
| 8)  | Kembangan Utara                           | : | 23.0 | mm |
| 9)  | Pompa Ancol                               | : | 22.0 | mm |
| 10) | Pompa Pool PPD                            | : | 22.0 | mm |
| 11) | Pintu Air Pulo Gadung                     | : | 21.0 | mm |
| 12) | ARG Ciganjur                              | : | 20.4 | mm |
| 13) | Pesanggrahan (Depok)                      | : | 20.0 | mm |
| 14) | P. Indah Kapuk                            | : | 19.6 | mm |

3. Kejadian Bencana:

|    |               |   |  |
|----|---------------|---|--|
| 1) | Hujan lebat   | : | Ds. Upt Wamsait, Kec. Waelata<br>Ds. Grandeng, Kec. Lolong Guba, Kab. Buru, Maluku<br>Sumber: <a href="https://www.cnnindonesia.com">https://www.cnnindonesia.com</a><br><br>Ds. Masaloka Selatan, Kec. Kep. Masaloka Raya, Kab. Bombana, Sulawesi Tenggara<br>Sumber: <a href="https://www.harapansultra.com">https://www.harapansultra.com</a> |
| 2) | Angin Kencang | : | Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Jakarta<br>Sumber: <a href="https://www.medcom.id/">https://www.medcom.id/</a>   |

## II. ANALISIS TERKINI:

1. Kondisi Global

1. Indeks SOI : -0.4, **tidak signifikan** terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral).

2. Indeks NINO 3.4 : +0.47, **tidak signifikan** terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral).
3. Indeks DMI : -0.40, **tidak signifikan** terhadap peningkatan hujan di wilayah Indonesia (Netral).

## 2. Kondisi Regional

- 1) *Madden-Julian Oscillation (MJO)* pada tanggal 4 Juli 2024 terpantau di fase 3 (*Indian Ocean*) yang berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Kondisi ini sesuai dengan gangguan fenomena MJO secara spasial yang terpantau aktif di Samudra Hindia barat daya Lampung hingga selatan Pulau Jawa, Selatan Sunda, Selat Karimata, Pulau Jawa, Bali, Laut Jawa, Kalimantan Selatan, Selat Makassar, Laut Flores, NTT, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Seram, Laut Banda, Maluku, Laut Arafura, dan Papua bagian tengah-selatan, yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
- 2) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
  - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat terpantau aktif di Samudra Hindia barat Aceh, Laut Andaman, Samudra Hindia Selatan Jawa, Selat Sunda, Pulau Jawa, Bali, NTB, Kalimantan bagian selatan, Laut Jawa, Selatan Makassar, Laut Banda, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Banda, dan Laut Flores, yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur terpantau di Samudra Hindia Barat Aceh, Laut Sawu, NTT, Laut Banda, dan Laut Arafura, yang berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif di wilayah tersebut.
  - c. Gelombang dengan *Low Frequency* yang cenderung persisten terpantau aktif di Laut Andaman, Semenanjung dan Teluk Thailand, Laut China Selatan, Laut Sulu, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Laut Maluku, Maluku Utara, Laut Halmahera, Teluk Cenderawasih, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua.
  - d. Kombinasi antara gelombang MJO, Low Frequency, gelombang Rossby Ekuator dan gelombang Kelvin pada wilayah dan periode yang sama terpantau di wilayah Samudra Hindia Selatan Jawa, Selat Sunda, Pulau Jawa, Bali, NTB, Kalimantan bagian selatan, Laut Jawa, Selatan Makassar, Laut Sawu, NTT, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Laut Banda, Laut Flores, dan Laut Arafura, yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.
- 3) Suhu Muka Laut/*Sea Surface Temperature (SST)* dengan anomali +0.5 °C – (+3.0



°C) yang dapat meningkatkan potensi penguapan (penambahan massa uap air) berada di Perairan utara Aceh, Samudera Hindia barat Sumatera, Selat Malaka, Laut Natuna, Selat Karimata, Laut Jawa, Selat Sunda, Samudera Hindia selatan Banten - Jawa Timur, Laut Bali, Laut Flores, Teluk Bone, Teluk Cendrawasih, dan Samudra Pasifik utara Papua.

- 4) Indeks Seruakan Dingin (*Cold Surge*) bernilai -7.0 yang menunjukkan indikasi fenomena seruakan massa udara dingin tidak signifikan terhadap wilayah Indonesia.
- 5) Sirkulasi Siklonik terpantau di Samudera Hindia Barat Bengkulu yang membentuk daerah pertemuan dan perlambatan kecepatan angin (konvergensi) yang memanjang dari Laut Jawa hingga Selat Sunda, Samudera Hindia Selatan Sumatera, pesisir barat Bengkulu, Daerah konvergensi lain memanjang dari Kalimantan Timur hingga Kalimantan Tengah, dari Kalimantan Utara hingga Sabah, Dari Sulawesi tengah hingga Sulawesi Barat, Dari Teluk Tomini hingga Sulawesi tengah, dan di Papua bagian Tengah, serta daerah pertemuan angin (konfluensi) memanjang di Laut Jawa dan Laut Filipina. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar Sirkulasi Siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut.
- 6) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di perairan Selatan Papua, dan Laut Arafuru yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.

### 3. Kondisi Lokal/Mikro

- 1). Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.
- 3). Pemantauan Debu Vulkanik dari Citra Satelit Himawari tanggal 06 Juli 2024 sekitar pukul 07.00 WIB, sebaran debu vulkanik:
  - Gunung Semeru : Tidak teramati karena tertutup awan.
  - Gunung Lewotobi : terdeteksi ke arah Barat Daya.
  - Gunung Ibu : tidak teramati karena tertutup awan.
  - Gunung Dukono : Terdeteksi ke arah Barat Daya.

## III. PROGNOSIS

1. Hasil analisis kondisi iklim global menunjukkan kondisi ENSO Netral dengan nilai NINO 3.4 sebesar +0.47 dan nilai SOI -0.4. Nilai DMI sebesar -0.40 juga menunjukkan Dipole Mode juga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di wilayah

Indonesia bagian barat.

2. Hasil analisis kondisi regional tanggal 6 Juli 2024 berdasarkan:

- 1). Analisis OLR, MJO, dan aktivitas gelombang ekuator menunjukkan kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif di Sumatera bagian selatan, Kalimantan bagian selatan, sebagian besar Jawa, sebagian besar Sulawesi, Maluku, dan sebagian besar P.Papua.
- 2). Pantauan daerah konvergensi menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pertumbuhan awan hujan di Laut Jawa, Sumatera bagian selatan, Jawa bagian barat, Kalimantan bagian tengah dan utara, sebagian besar Sulawesi, dan Papua.
- 3). Hasil analisis kondisi lokal/mikro menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan aktivitas konvektif akibat kondisi labilitas yang kuat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.

#### IV. PRAKIRAAN 3 HARI KE DEPAN

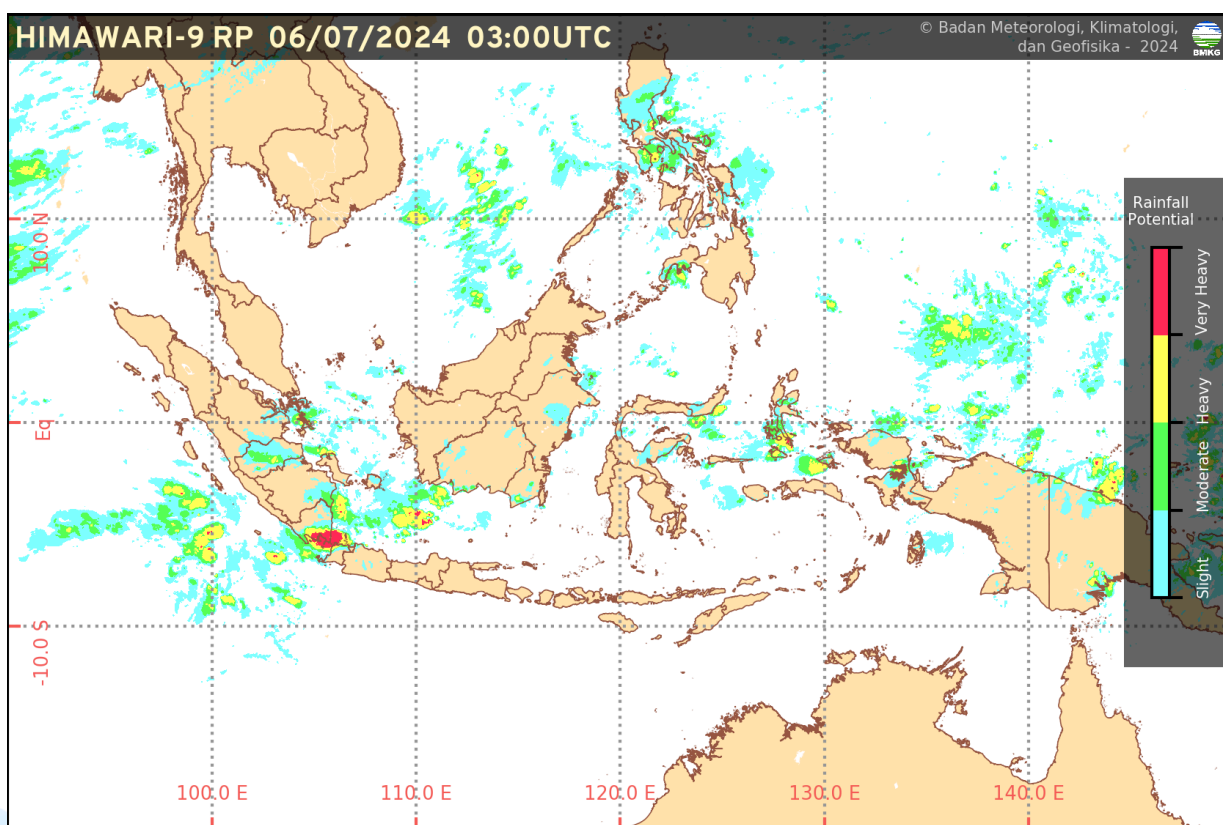
1. Dasar Prakiraan

- 1) Pada **Juli I – Juli III 2024** umumnya diprediksi curah hujan berada di kriteria **rendah - menengah (0-150 mm/dasarian)**. Wilayah yang diprediksi mengalami hujan kategori **rendah (<50 mm/dasarian)**: Pada Juli I 2024 meliputi sebagian besar Pulau Sumatra, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Kalimantan Selatan, sebagian Sulawesi Utara, Gorontalo, sebagian Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Barat, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan dan Papua Selatan. Pada Juli II 2024 meliputi sebagian besar Pulau Sumatra, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, sebagian Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan dan Papua Selatan. Pada Juli III 2024 meliputi sebagian besar Pulau Sumatra, sebagian besar Jawa, Bali, NTB, sebagian NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, sebagian Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, sebagian Sulawesi Tenggara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, sebagian Papua Papua Barat, Papua, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.
- 2) Berdasarkan model filter spasial MJO pada tanggal 7 - 8 Juli 2024, gangguan

fenomena MJO secara spasial terprediksi aktif di wilayah Sulawesi Tenggara, Laut Maluku, Maluku Utara, Laut Seram, Maluku, Laut Banda, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, Papua, Pegunungan, Papua Selatan, dan Laut Arafura, yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.

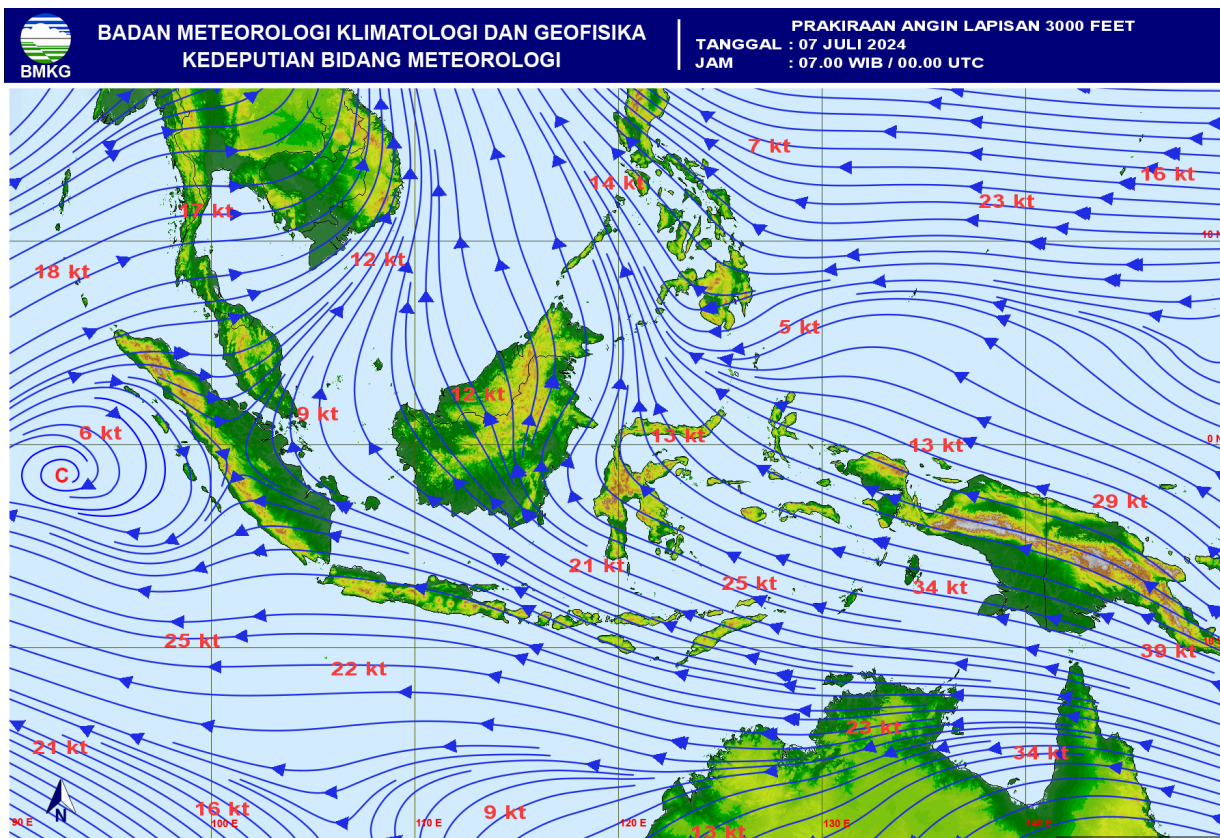
- 3) Gelombang Ekuator yang terjadi di wilayah Indonesia, yakni:
  - a. Gelombang Rossby Ekuator yang berpropagasi ke arah barat diprediksi aktif di Samudra Hindia Barat Daya Sumatera hingga selatan DIY, Bengkulu, Lampung, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Selat Sunda, Laut Jawa, sebagian besar Pulau Jawa, Laut Jawa, Kalimantan bagian selatan, dan Selat Makassar, yang berpotensi menyebabkan peningkatan pertumbuhan awan hujan di wilayah tersebut.
  - b. Gelombang Kelvin yang berpropagasi ke arah timur diprediksi aktif di wilayah Laut Andaman, Laut China Selatan, Laut Dulu, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Laut Sulawesi, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Laut Maluku, Laut Seram, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Teluk Cenderawasih, yang berpotensi meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.
  - c. Gelombang dengan *Low Frequency* yang cenderung persisten diprediksi aktif di wilayah Laut Andaman, Semenanjung dan Teluk Thailand, Laut China Selatan, Laut Sulu, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Selat Makassar, Laut Sulawesi, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Laut Maluku, Maluku Utara, Laut Halmahera, Teluk Cenderawasih, Papua Barat Daya, Papua Barat, Papua Tengah, dan Papua.
  - d. Kombinasi antara MJO, gelombang Low Frequency dan gelombang Rossby Ekuator pada wilayah dan periode yang sama diprediksi aktif di Laut Andaman, Laut China Selatan, Laut Dulu, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Laut Sulawesi, Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Maluku, Laut Maluku, Laut Seram, Papua Barat Daya, Papua Barat, dan Teluk Cenderawasih, yang dapat meningkatkan aktivitas konvektif serta pembentukan pola sirkulasi siklonik di wilayah tersebut.
- 4) Sirkulasi siklonik terpantau di Samudera Hindia barat Bengkulu dan Perairan timur Filipina yang membentuk daerah konvergensi memanjang dari Banten bagian selatan hingga Samudera Hindia Selatan Sumatera Laut Sulawesi dan Perairan timur Filipina. Daerah konvergensi lain memanjang dari Kalimantan Utara hingga Sabah, Sulawesi Tenggara Hingga Sulawesi Barat, dari Maluku hingga Laut Maluku, Perairan utara Papua dan dari Papua Pegunungan hingga Papua Barat, serta daerah konfluensi memanjang di Samudera Hindia Selatan Sumatera dan Laut China Selatan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan potensi pertumbuhan awan hujan di sekitar sirkulasi siklonik dan di sepanjang daerah konvergensi/konfluensi tersebut.

- 5) Intrusi udara kering/dry intrusion dari BBS melintasi wilayah Samudera Hindia Selatan Bali dan Jawa Timur yang mampu mengangkat uap air basah di depan batas intrusi menjadi lebih hangat dan lembab di sebagian Bali dan Jawa Timur bagian selatan.
- 6) Peningkatan kecepatan angin hingga mencapai >25 knot, terpantau di Perairan Selatan Papua, di Laut Banda, dan Laut Arafuru, yang mampu meningkatkan tinggi gelombang di wilayah sekitar perairan tersebut.
- 7) Labilitas Lokal Kuat yang mendukung proses konvektif pada skala lokal terdapat di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua, Papua Tengah, Papua Pegunungan dan Papua Selatan.



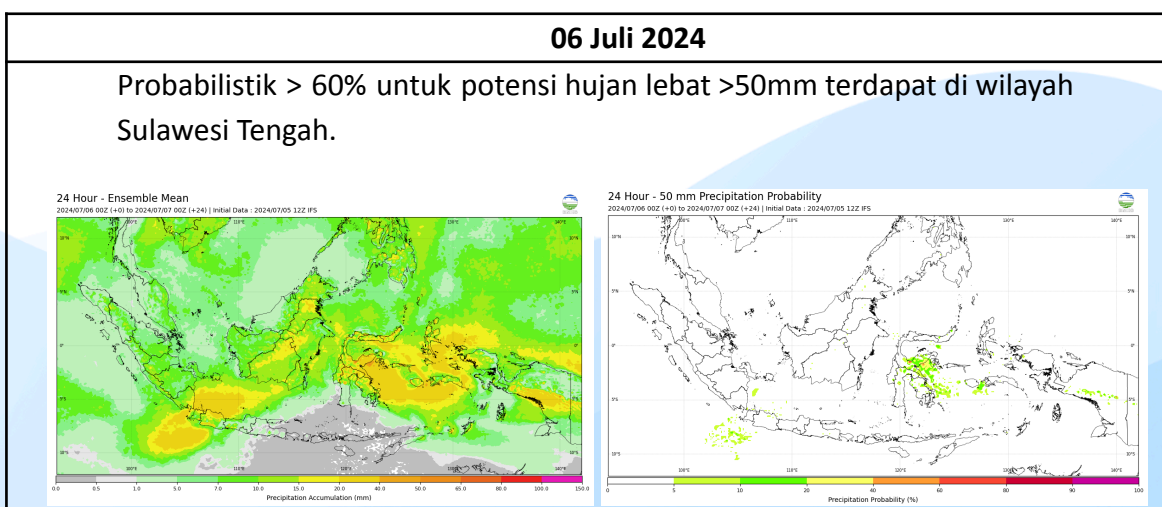
Potensi hujan dari citra satelit Himawari tanggal **06 Juli 2024** pukul 10.00 WIB





Prakiraan angin lapisan 3000 feet tanggal **07 Juli 2024**

- Potensi hujan ekstrem berdasarkan output model prakiraan hujan probabilistik dan ensemble 3 (tiga) hari ke depan yaitu:

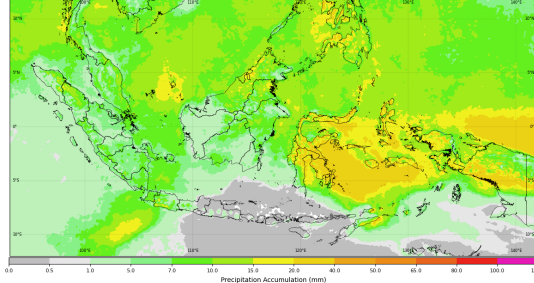


### 07 Juli 2024

Probabilistik > 60% untuk potensi hujan lebat > 50mm tidak terdapat di wilayah Indonesia.

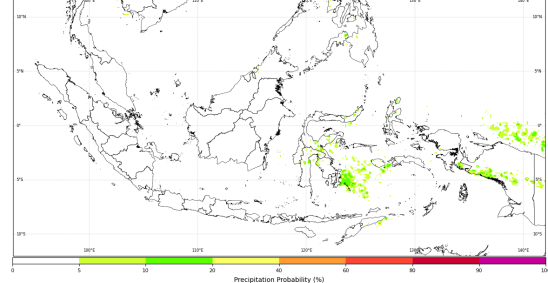
24 Hour - Ensemble Mean

2024/07/07 00Z (+24) to 2024/07/08 00Z (+48) | Initial Data : 2024/07/05 12Z IF5



24 Hour - 50 mm Precipitation Probability

2024/07/07 00Z (+24) to 2024/07/08 00Z (+48) | Initial Data : 2024/07/05 12Z IF5

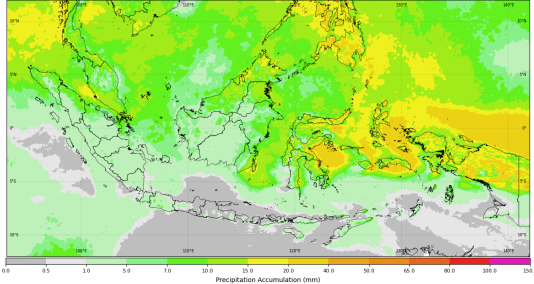


### 08 Juli 2024

Probabilistik > 60% untuk potensi hujan lebat > 50mm terdapat di wilayah Papua Tengah, dan Papua Pegunungan .

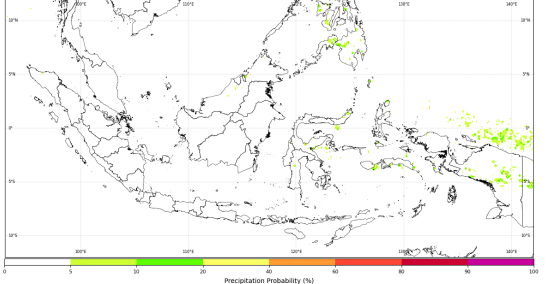
24 Hour - Ensemble Mean

2024/07/08 00Z (+48) to 2024/07/09 00Z (+72) | Initial Data : 2024/07/05 12Z IF5



24 Hour - 50 mm Precipitation Probability

2024/07/08 00Z (+48) to 2024/07/09 00Z (+72) | Initial Data : 2024/07/05 12Z IF5



### 3. Prakiraan Cuaca Indonesia berdasarkan Dasar Prakiraan pada poin I – IV Tanggal 06 Juli - 08 Juli 2024

#### 1). Hari Ini

|  |   |
|--|---|
| <b>Potensi hujan lebat (&gt;50 mm/hari)</b>  | Waspada potensi hujan lebat di wilayah : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua. |
| <b>Potensi angin kencang (&gt;45 km/jam)</b> | Waspada potensi angin kencang di wilayah : Aceh, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur,  |



## 2). Esok Hari

|  |  |
|--|--|
| <b>Potensi hujan lebat (&gt;50 mm/hari)</b>  | Waspada potensi hujan lebat di wilayah : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua. |
| <b>Potensi angin kencang (&gt;45 km/jam)</b> | Waspada potensi angin kencang di wilayah : Aceh, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Maluku dan Papua.   |
| <b>Potensi dampak</b>                        | Waspada potensi dampak di wilayah : Bengkulu, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Siaga potensi dampak di wilayah : Sulawesi Tenggara dan Maluku.  |
| <b>Potensi hujan disertai kilat/petir</b>    | Waspada potensi hujan badai di wilayah : Aceh, Sumatera Barat, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Maluku dan Papua Barat.  |
| <b>Potensi kebakaran hutan</b>               | Waspada potensi kebakaran hutan di wilayah : Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.   |
| <b>Polusi Udara</b>                          | NIL.   |



### 3). Lusa

|  |  |
|--|--|
| <b>Potensi hujan lebat (&gt;50 mm/hari)</b>  | Waspada potensi hujan lebat di wilayah : Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua. |
| <b>Potensi angin kencang (&gt;45 km/jam)</b> | Waspada potensi angin kencang di wilayah : Aceh, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Sulawesi Barat, Maluku dan Papua.   |
| <b>Potensi dampak</b>                        | Waspada potensi dampak di wilayah : Banten, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua. Siaga potensi dampak di wilayah : Sulawesi Tenggara dan Maluku.   |
| <b>Potensi hujan disertai kilat/petir</b>    | Waspada potensi hujan badai di wilayah : Aceh, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Maluku.   |
| <b>Potensi kebakaran hutan</b>               | Waspada potensi kebakaran hutan di wilayah : Jawa Timur dan Nusa Tenggara Timur.   |
| <b>Polusi Udara</b>                          | NIL.   |

4. Prakiraan Cuaca DKI Jakarta berdasarkan Dasar Prakiraan pada poin I – IV Tanggal 06 Juli s/d 08 Juli 2024.

| Tgl          | Pagi<br>(07.00 – 13.00)   | Siang<br>(13.00 – 19.00)   | Malam<br>(19.00 – 01.00)   | Dini hari<br>(01.00 – 07.00)                    |
|--------------|---|--|--|---|
| 06 Juli 2024 | berawan; hujan ringan di Jaktim, Jakut; hujan sedang di Kep. Seribu | hujan ringan - sedang  | berawan tebal ; hujan ringan di kep. seribu Jakut, jakbar, dan jaksel. | hujan ringan - sedang; berawan tebal di jaksel. |
| 07 Juli 2024 | cerah berawan - berawan   | hujan ringan di Jaktim, Jakbar dan Jakpus; hujan sedang di jaksel; hujan petir di jakut dan kepri. | berawan  | cerah berawan; hujan ringan di kep. seribu      |
| 08 Juli 2024 | cerah berawan - berawan   | hujan ringan; cerah berawan di kep. seribu dan jakarta utara                                       | berawan  | cerah berawan                                   |

#### V. PERINGATAN DINI (Tanggal 06 Juli - 08 Juli 2024)

Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kep. Riau, Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Kep. Bangka Belitung, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, dan Papua.

#### VI. PROSPEK SEPEKAN KE DEPAN

| No. | Provinsi       | Juli 2024 |   |   |   |    |    |    |
|-----|----------------|-----------|---|---|---|----|----|----|
|     |                | 6         | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1   | Aceh           |           |   |   |   |    |    |    |
| 2   | Sumatera Utara |           |   |   |   |    |    |    |
| 3   | Sumatera Barat |           |   |   |   |    |    |    |
| 4   | Riau           |           |   |   |   |    |    |    |
| 5   | Kep. Riau      |           |   |   |   |    |    |    |

| No. | Provinsi             | Juli 2024 |   |   |   |    |    |    |
|-----|----------------------|-----------|---|---|---|----|----|----|
|     |                      | 6         | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 6   | Jambi                |           |   |   |   |    |    |    |
| 7   | Sumatera Selatan     |           |   |   |   |    |    |    |
| 8   | Kep. Bangka Belitung |           |   |   |   |    |    |    |
| 9   | Bengkulu             |           |   |   |   |    |    |    |
| 10  | Lampung              |           |   |   |   |    |    |    |
| 11  | Banten               |           |   |   |   |    |    |    |
| 12  | DKI Jakarta          |           |   |   |   |    |    |    |
| 13  | Jawa Barat           |           |   |   |   |    |    |    |
| 14  | Jawa Tengah          |           |   |   |   |    |    |    |
| 15  | DIY                  |           |   |   |   |    |    |    |
| 16  | Jawa Timur           |           |   |   |   |    |    |    |
| 17  | Bali                 |           |   |   |   |    |    |    |
| 18  | NTB                  |           |   |   |   |    |    |    |
| 19  | NTT                  |           |   |   |   |    |    |    |
| 20  | Kalimantan Barat     |           |   |   |   |    |    |    |
| 21  | Kalimantan Tengah    |           |   |   |   |    |    |    |
| 22  | Kalimantan Timur     |           |   |   |   |    |    |    |
| 23  | Kalimantan Utara     |           |   |   |   |    |    |    |
| 24  | Kalimantan Selatan   |           |   |   |   |    |    |    |
| 25  | Sulawesi Utara       |           |   |   |   |    |    |    |
| 26  | Gorontalo            |           |   |   |   |    |    |    |
| 27  | Sulawesi Tengah      |           |   |   |   |    |    |    |
| 28  | Sulawesi Barat       |           |   |   |   |    |    |    |
| 29  | Sulawesi Selatan     |           |   |   |   |    |    |    |
| 30  | Sulawesi Tenggara    |           |   |   |   |    |    |    |
| 31  | Maluku Utara         |           |   |   |   |    |    |    |
| 32  | Maluku               |           |   |   |   |    |    |    |
| 33  | Papua Barat Daya     |           |   |   |   |    |    |    |
| 34  | Papua Barat          |           |   |   |   |    |    |    |
| 35  | Papua Tengah         |           |   |   |   |    |    |    |
| 36  | Papua Pegunungan     |           |   |   |   |    |    |    |
| 37  | Papua                |           |   |   |   |    |    |    |
| 38  | Papua Selatan        |           |   |   |   |    |    |    |

| Kode warna matriks: |                      |
|---------------------|----------------------|
| Hijau               | Cerah - Hujan Ringan |
| Kuning              | Hujan Sedang - Lebat |

|           |                            |
|-----------|----------------------------|
| Oranye 🌧️ | Hujan Lebat - Sangat lebat |
|-----------|----------------------------|

|    | Pulau                  | Provinsi             | Prospek Cuaca Sepekan ke Depan (06 - 12 Juli 2024) |                                    |
|----|------------------------|----------------------|--|------------------------------------|
|    |                        |                      | Potensi Hujan sedang - lebat                       | Potensi Hujan lebat - sangat lebat |
| 1  | Sumatra                | Aceh                 | 06 & 10 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 2  |                        | Sumatra Utara        | 06 - 09 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 3  |                        | Sumatera Barat       | 06 - 07 Juli 2024, 09 Juli 2024                    | NIL                                |
| 4  |                        | Riau                 | 06 - 10 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 5  |                        | Kep. Riau            | 06, 07, 09 Juli 2024                               | NIL                                |
| 6  |                        | Jambi                | 06, 07, 09 Juli 2024                               | NIL                                |
| 7  |                        | Sumatera Selatan     | 06 - 09 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 8  |                        | Kep. Bangka Belitung | 06 - 08, 10 Juli 2024                              | NIL                                |
| 9  |                        | Bengkulu             | 07 - 10 Juli 2024                                  | 06 Juli 2024                       |
| 10 |                        | Lampung              | 06 - 09 Juli 2024                                  | 06 Juli 2024                       |
| 11 | Jawa                   | Banten               | 06 - 08 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 12 |                        | DKI Jakarta          | 06 - 08 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 13 |                        | Jawa Barat           | 06 - 07 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 14 |                        | Jawa Tengah          | 07 - 08 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 15 |                        | DIY                  | 07 Juli 2024                                       | NIL                                |
| 16 |                        | Jawa Timur           | NIL  | NIL                                |
| 18 | Bali dan Nusa Tenggara | Bali                 | NIL  | NIL                                |
| 18 |                        | NTB                  | NIL  | NIL                                |
| 19 |                        | NTT                  | NIL  | NIL                                |
| 20 | Kalimantan             | Kalimantan Barat     | 6, 10, 11 Juli 2024                                | NIL                                |
| 21 |                        | Kalimantan Tengah    | 07 & 09, 11, 12 Juli 2024                          | 06 dan 10 Juli 2024                |
| 22 |                        | Kalimantan Timur     | 06 & 09-12 Juli 2024                               | NIL                                |
| 23 |                        | Kalimantan Utara     | 06 -12 Juli 2024                                   | NIL                                |
| 24 |                        | Kalimantan Selatan   | 06 -10 Juli 2024                                   | NIL                                |
| 25 | Sulawesi               | Sulawesi Utara       | 6 - 12 Juli 2024                                   | NIL                                |
| 26 |                        | Gorontalo            | 06 - 10 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 27 |                        | Sulawesi Tengah      | 06 - 08 Juli 2024                                  | NIL                                |
| 28 |                        | Sulawesi Barat       | 6-9 Juli 2024                                      | NIL                                |
| 29 |                        | Sulawesi Selatan     | 6-9 & 12 Juli 2024                                 | Nihil                              |
| 30 |                        | Sulawesi Tenggara    | 6 - 11 juli 2024                                   | NIL                                |
| 31 | Maluku                 | Maluku Utara         | 06 -12 Juli 2024                                   | NIL                                |
| 32 |                        | Maluku               | 06 -12 Juli 2024                                   | Nihil                              |
| 33 | Papua                  | Papua Barat Daya     | 06 -12 Juli 2024                                   | NIL                                |
| 34 |                        | Papua Barat          | 06 -12 Juli 2024                                   | NIL                                |



|    | Pulau | Provinsi         | Prospek Cuaca Sepekan ke Depan (06 - 12 Juli 2024) |                                    |
|----|-------|------------------|--|------------------------------------|
|    |       |                  | Potensi Hujan sedang - lebat                       | Potensi Hujan lebat - sangat lebat |
| 35 |       | Papua Tengah     | 06 - 08 & 12 Juli 2024                             | 09 - 11 Juli 2024                  |
| 36 |       | Papua Pegunungan | 06 - 09 & 12 Juli 2024                             | 10 - 11 Juli 2024                  |
| 37 |       | Papua            | 06, 08 - 12 Juli 2024                              | NIL                                |
| 38 |       | Papua Selatan    | 06 - 08 & 10 - 12 Juli 2024                        | NIL                                |

## VII. REMARKS

1. Secara umum curah hujan tiga hari ke depan yang berpotensi menyebabkan bencana hidrometeorologi terdapat di wilayah di Bengkulu, Sumatra Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Daya, Papua Tengah, Papua Selatan, dan Papua Pegunungan.
2. Hujan dengan intensitas lebat di wilayah perairan berpotensi terjadi di Selat Malaka, Selat Karimata, perairan barat Sumatera, Samudra Hindia barat Bengkulu, Perairan utara Jawa, Laut Sulawesi, Selat Makassar, Laut Jawa, Teluk Bone, Teluk Tomini, Laut Banda, Laut Maluku, Laut Seram, Laut Halmahera, Teluk Cenderawasih, Laut Arafura, dan Perairan utara Maluku Utara - Papua.